

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi informasi dan komputer telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Teknologi pada dasarnya adalah untuk melayani kebutuhan informasi secara tepat waktu (*fast*), tepat guna (*accurate*) dan tepat sasaran (*relevant*). Informasi dikatakan tepat waktu dapat tersedia pada saat dibutuhkan, sehingga memerlukan kecepatan proses. Diperlukan sumber daya manusia yang lebih terampil dan dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan dinamika perkembangan teknologi informasi yang cepat [1]. Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini masih membutuhkan SDM yang mampu mengaplikasikan teknologi tersebut kedalam praktek di sebuah organisasi [2].

Pemanfaatan teknologi informasi sekarang ini telah merambah ke dunia pendidikan. Salah satu yang memanfaatkan teknologi tersebut adalah guru. dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, guru merupakan seorang manajer yang mengatur dan mengelola kelas agar tercipta proses pembelajaran yang menarik, sistematis, terukur dan terarah agar memudahkan pencapaian tujuan pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi ini dibutuhkan oleh seorang guru untuk meningkatkan efektifitas dan produktifitas bagi manajemen pendidikan di sekolah [3].

Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan pada Satuan Pendidikan di Lingkungan Pendidikan Menengah Atas Propinsi Lampung administrasi guru

merupakan salah satu tugas manajerial seorang guru. Administrasi yang dilakukan guru diantaranya adalah membuat RPP, mengisi daftar absen, dan memberi nilai sebagai hasil belajar siswa. Untuk mendukung pelaksanaan administrasi tersebut guru membutuhkan instrument atau alat yang digunakan agar kinerja guru lebih efektif. Salah satu instrument yang dapat digunakan guru adalah aplikasi berbasis web yang memungkinkan guru untuk dapat mengatur buku nilai, rencana pembelajaran, pengaturan kelas, tempat duduk siswa, jadwal, dan absensi. *Google Classroom* merupakan salah satu alat yang dapat digunakan guru untuk menunjang pelaksanaan administrasi guru. Aplikasi ini sangat mudah digunakan dan memiliki fitur yang banyak, bahkan bisa juga terintegrasi ke perangkat teknologi seperti tablet atau smartphone.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia Lampung Tengah, hanya sebagian guru disana yang menggunakan teknologi informasi sebagai media penyimpanan data-data administrasi kelas yang dilakukan guru. Masih banyak tenaga pendidik di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia masih menggunakan kertas atau buku pegangan untuk mendukung kegiatan administrasi guru seperti untuk buku nilai, rencana pembelajaran, pengaturan kelas, jadwal, dan absensi. Dari hasil wawancara dengan beberapa guru, kebanyakan mereka mengalami kendala yang hampir sama yaitu tidak jarang kertas atau buku pegangan tersebut hilang atau terselip sehingga data yang sudah mereka simpan pun ikut hilang. Jika itu terjadi guru harus bekerja dua kali untuk mengisi kembali data yang hilang tersebut. Apabila terjadi kesalahan dalam penginputan nilai atau data, guru harus membuka kembali satu persatu arsip-arsip yang sudah tersimpan dan tentu saja hal tersebut akan memakan waktu. Begitu juga dalam pengelolaan data dan

memperbarui data yang salah yang dilakukan secara manual, hal tersebut dapat memperlambat kinerja guru.

Penggunaan teknologi informasi dalam penyelesaian tugas administrasi guru dapat dijelaskan dari elemen karakter kebutuhan pekerjaan guru dan karakter teknologi informasi itu sendiri (*Google Classroom*) yang berdampak pada pemanfaatan teknologi informasi yang selanjutnya akan berujung pada kinerja individu. Organisasi membutuhkan kinerja individual yang tinggi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan organisasi, dan pada akhirnya untuk mencapai keuntungan dan tujuan. Kinerja juga penting bagi setiap individu, melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan level tinggi dapat memberikan kepuasan dan efektifitas pekerjaan.

Agar teknologi informasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja individual, teknologi tersebut harus dapat digunakan dalam pekerjaannya dan harus sesuai dengan tugas yang didukung. Model penelitian yang dilakukan menggunakan suatu model komprehensif dari dua hal yang komplementer yaitu sikap pengguna sebagai prediktor penggunaan dan teknologitugas yang sesuai (*Task-Technology Fit*) sebagai prediktor kinerja [4].

Berdasarkan uraian diatas, maka akan dilakukan penelitian untuk mengukur pengaruh efektifitas pemanfaatan *Google Classroom* dalam mengelola dan menyusun administrasi guru terhadap kinerja guru di sekolah dalam menyelesaikan tugasadministrasi guru.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada kesesuaian antara karakter kebutuhan pekerjaan administrasi guru dengan karakter teknologi informasi *Google Classroom*?
2. Apakah pemanfaatan *Google Classroom* dapat memperbaiki kinerja guru dalam mengelola administrasi guru?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kesesuaian karakter kebutuhan pekerjaan administrasi guru dan karakter *Google Classroom* terhadap pemanfaatan teknologi informasi.
2. Mengetahui dampak pemanfaatan *Google Classroom* terhadap kinerja guru.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### a. Manfaat Teoritis

Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh pemanfaatan *Google Classroom* terhadap kinerja guru dalam mengelola administrasi guru dan dapat memperkuat teori-teori tentang pemanfaatan teknologi informasi yang telah ada, khususnya *Task Technology Fit (TTF)*.

### b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru-

guru di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia, khususnya untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan manajerial guru di sekolah, sehingga dapat meningkatkan kinerja individual.

## **1.5 Batasan Masalah**

Batasan-batasan yang digunakan untuk menyederhanakan masalah agar pembahasan tidak terlalu luas antara lain:

1. Instrumen administrasi guru yang digunakan guru dalam penelitian ini adalah *Google Classroom*.
2. Penelitian ini berfokus pada guru-guru yang masih aktif mengajar di SMK SMK Muhammadiyah 1 Rumbia sesuai dengan kondisi dan kurikulum yang berlaku.
3. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan web *Google Classroom* sebagai instrument administrasi guru dilihat dari kinerja guru yang dianalisis menggunakan *Task Technology Fit*.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan. Bab pertama ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka. Bab kedua membahas tentang teori-teori yang mendukung untuk melaksanakan penelitian seperti penelitian-penelitian yang sudah

dilakukan sebelumnya dan juga teori dasar tentang aplikasi berbasis *Google Classroom*, kinerja individual dan administrasi guru di sekolah.

Bab 3 Metode Penelitian. Pada bab ini dijelaskan dan diuraikan mengenai metode yang digunakan dan perancangan sistem yang juga disertai komponen-komponen kebutuhan dalam pemanfaatan *Google Classroom* di dalam proses penyusunan dan penyelesaian tugas administrasi guru di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia.

Bab 4 Hasil dan Pembahasan. Bab ini menguraikan tentang bagaimana penyusunan dan penyelesaian administrasi guru yang selama ini berlaku di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia dan hasil pemanfaatan *Google Classroom* sebagai instrument yang membantu guru dalam menyelesaikan tugas administrasi guru di sekolah.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran. Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian tentang penerapan penggunaan *Google Classroom* sebagai instrument administrasi guru di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia. Serta akan memberikan saran yang bermanfaat yang dapat dilakukan guna mengembangkan kreatifitas guru dalam menggenapi tugas-tugasnya di sekolah.